

Statistik Daerah Kecamatan Selaawi 2012



<http://garut.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut**





**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SELAAWI
Kabupaten Garut
2012**

www.garutkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SELAAWI 2012

Kabupaten Garut

ISSN :

No. Publikasi : 3205.12.087

Katalog BPS : 1101002.3205.300

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 24 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Selaawi

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Selaawi

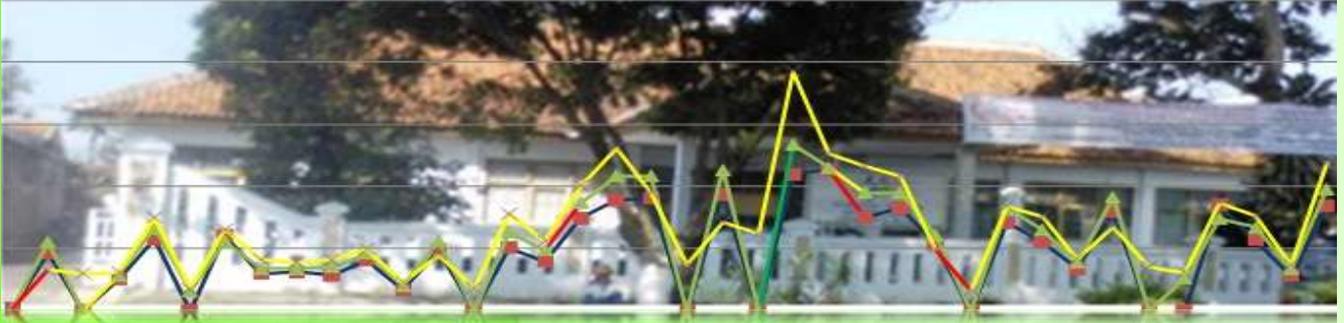
Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di Kecamatan yaitu Kecamatan Dalam Angka (KCDAs) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah Kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita

Garut, November 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut

Bambang Suyatno, SH, MM
NIP. 19621227 198301 1 001



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut 2012** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Selaawi dilengkapi analisis sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Selaawi.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Selaawi 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada aspek analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Selaawi. Kami mengharapkan Kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Garut, 01 November 2012
Koordinator Statistik Kecamatan
Selaawi
Kabupaten Garut

Asep Setiawan
NIP. 19701228 199102 1 001

Daftar Isi

KATA SAMBUTAN.....	i	KATA PENGANTAR.....	ii
GEOGRAFI	1	PEMERINTAHAN	3
PENDUDUK.....	4	PENDIDIKAN.....	7
KESEHATAN	11	KESEJAHTERAAN.....	15
PERTANIAN.....	16	PERINDUSTRIAN	18
JARAK & KOMUNIKASI	19		

<http://garutkab.bps.go.id>

Daftar Lampiran

Tinggi Rata-Rata dan Luas Desa	20	Jumlah Pegawai Desa.....	21
Jumlah Wilayah Administratif.....	22	Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin	23
Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	24		

<http://garutkab.go.id>

GEOGRAFI

1

Kecamatan Selaawi Terletak di sebelah utara Kabupaten Garut, Dengan batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Sumedang,
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kersamanah,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Blujur Limbangan,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Blujur Limbangan

Proporsi Wilayah menurut Kemiringan lahan, Secara Geografis wilayah Kecamatan Selaawi proporsinya terbagi berombak sampai berbukit sebanyak 2 desa, datar berombak 5 desa.

1. Desa yang berproporsi berombak sampai berbukit: sebagian desa Samida dan desa Pelitaasih,
2. Desa yang berproporsi datar berombak : desa Cigawir, desa Putrajawa, desa Selaawi, desa Mekarsari dan desa Cirapuhan.

Gambar. 1.01
Peta Kabupaten Garut



Gambar. 1.02
Peta Kecamatan Selaawi





Diagram. 1.01

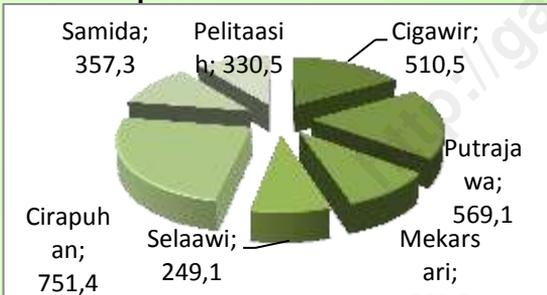
Proporsi Kemiringan Lahan Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Diagram. 1.02

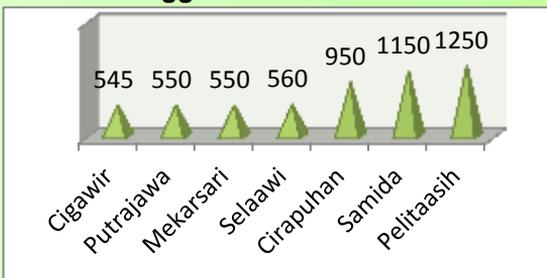
Luas Lahan Desa dan Persentase Terhadap luas Kecamatan Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Grafik. 1.01

Ketinggian Desa Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Secara umum letak geografis desa di Kecamatan Selaawi terbagi menjadi 2 bagian, yaitu hamparan dan perbukitan. Desa yang berada di hamparan sebanyak 5 desa yaitu desa Cigawir, desa Putrajawa, desa Selaawi, desa Cirapuhan dan desa Mekarsari, dan 2 desa berada di perbukitan yaitu desa Samida dan desa Pelitaasih.

Kecamatan Selaawi memiliki kemiringan lahan landai dan sedang, kemiringan lahan sedang yaitu antara 15⁰-25⁰ adalah desa Samida dan desa Pelitaasih. 5 desa lainnya memiliki kemiringan lahan datar yaitu kurang dari 15⁰.

Adapun ketinggian rata-rata kecamatan Selaawi 794 M Dpl. Dimana letak desa paling tinggi yaitu desa Pelitaasih dengan ketinggian 1250 M Dpl dan desa terendah yaitu desa Cigawir dengan ketinggian 545 M Dpl.

Keberadaan desa Selaawi yang diapit oleh hampir seluruh desa kemudian memiliki kemiringan lahan yang landai, serta akses jalan yang mudah, menjadikan desa selaawi strategis untuk tempat pusat pemerintahan kecamatan.

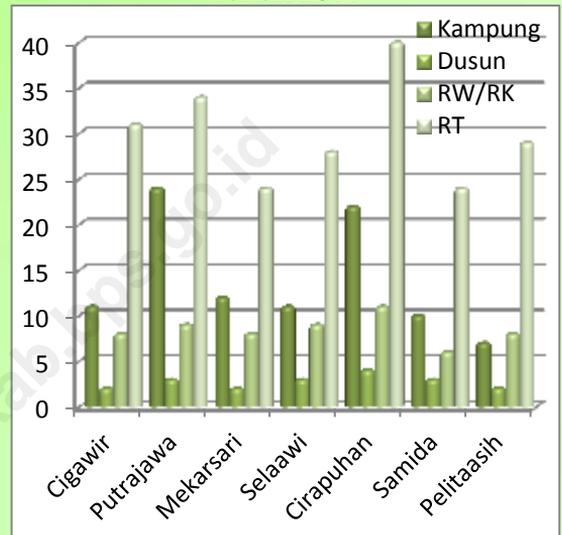
PEMERINTAHAN

2

Kecamatan Selaawi kabupaten Garut terdiri dari 7 desa, 97 kampung, 19 dusun, 59 RW/ RK, dan 210 RT. Jika diasumsikan setiap orang/ warga tidak dilihat dari umurnya, dan warga tersebut membutuhkan pelayanan dari pemerintah, pejabat yang pertama kali menjembatani sekaligus bertanggungjawab terhadap setiap pelayanan masyarakat yaitu ketua RW, maka dapat di simpulkan di Kecamatan Selaawi tiap seorang ketua RW menjembatani 641 orang penduduk. Dan perbandingan tertinggi di desa Putrajawa 1 orang ketua RW melayani 797 orang penduduk. Dan perbandingan terendah ada di desa Pelitaasih, dimana 1 orang ketua RW melayani 412 orang penduduk.

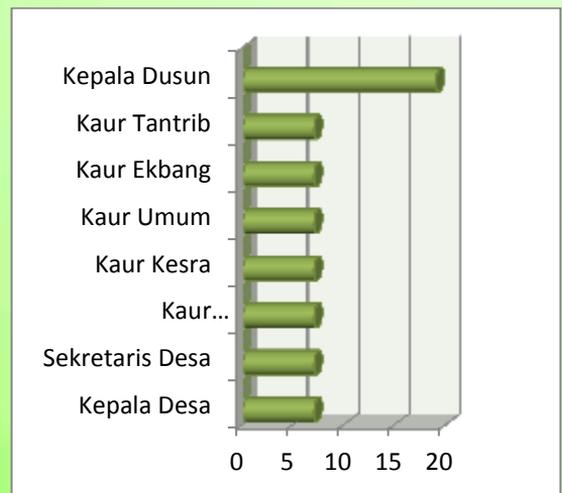
Adapun jumlah aparatur desa di wilayah kecamatan Selaawi adalah 68 orang, yang semuanya berjenis kelamin laki-laki. Dengan rincian 7 orang kepala desa, 7 orang sekretaris desa, 7 orang kepala urusan Pemerintahan, 7 orang kepala urusan Kesejahteraan Masyarakat, 7 orang kepala urusan Ekonomi Pembangunan, 7 orang kepala urusan Keamanan dan Ketertiban, 7 orang kepala urusan Umum dan 19 orang kepala dusun.

Grafik. 2.01
Wilayah Administratif Kecamatan Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Grafik. 2.02
Pegawai Desa Tahun 2011



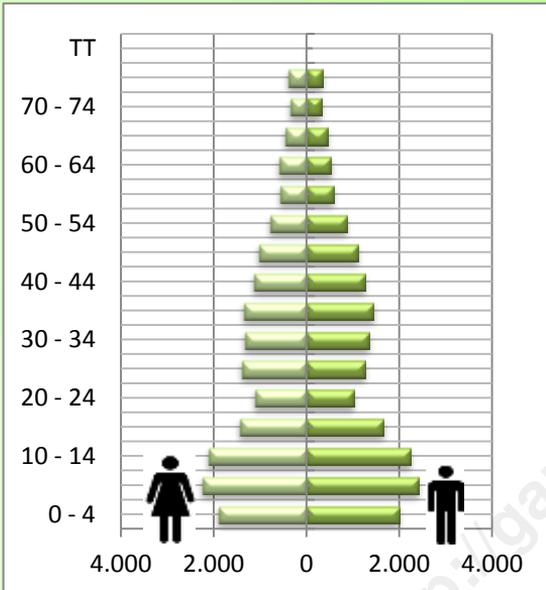
Sumber : Profil Desa

3

PENDUDUK

Grafik. 3.01

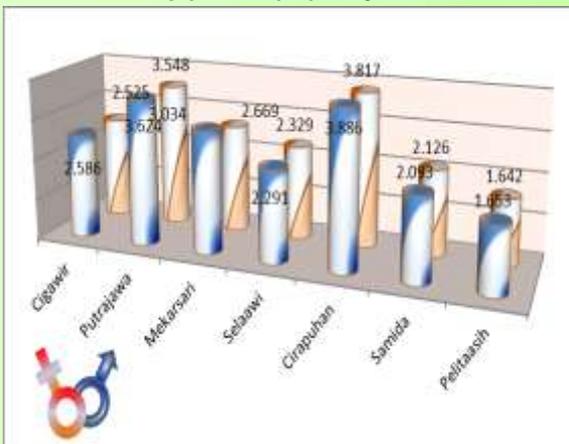
Piramida Penduduk Kecamatan Selaawi Tahun 2011



Sumber : Konversi Data Suseda Tahun 2011

Grafik. 3.02

Jumlah Penduduk perdesa, perjenis kelamin Tahun 2011



Sumber : Konversi Data Suseda Tahun 2011

Komposisi penduduk di Kecamatan Selaawi kabupaten Garut didominasi oleh penduduk muda atau dewasa. Jika diamati secara seksama, rentang umur penduduk dalam tiga kali lima tahun, dari umur 10-14 tahun, umur 5-9 tahun dan umur 0-4 tahun lebih tinggi dari jumlah penduduk rentang umur lainnya. Namun demikian terlihat jelas bahwa komposisi penduduk usia produktif lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk usia nonproduktif. Dari grafik disamping dapat disimpulkan, dari komposisi penduduk dengan umur antara 40-44 ke atas cenderung menurun.

Pada grafik jumlah penduduk perdesa, perjenis kelamin yang diambil dari data konversi data Suseda tahun 2011, jumlah penduduk yang ada di kecamatan Selaawi sebanyak 37.823 jiwa. Dan bila diamati, perbandingan antara jumlah penduduk perempuan dan laki-laki perdesa hampir seimbang. Yang terlihat jelas perbedaan dari grafik di samping adalah jumlah penduduk antara desa Cirapuhan dengan desa Pelitaasih cukup signifikan perbedaannya, yaitu Cirapuhan sebanyak 7.703 jiwa, sedang desa Pelitaasih sebanyak 3.295 jiwa.

PENDUDUK

3

Kepadatan penduduk di kecamatan Selaawi tiap desa tidak berimbang, ada yang padat, dan ada yang jarang, jika di lihat dari tabel di samping, jelas untuk desa Selaawi dan desa Mekarsari adalah desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebanyak 19 jiwa per Ha, dan desa Cigawir dan desa Pelitaasih adalah desa dengan kepadatan terendah yaitu 10 jiwa per Ha, ini terjadi karena desa Selaawi merupakan lokasi berdirinya kantor kecamatan dan dilalui oleh jalan Provinsi. Sedangkan desa Pelitaasih dan desa Cigawir, merupakan desa pinggiran yang tidak dilalui jalan provinsi.

Dan data dari tabel di samping, menyajikan rata-rata anggota rumah tangga dalam satu kecamatan, jika dirata-ratakan hampir tiap satu rumahtangga mempunyai 3 sampai 4 orang anggota rumah tangga. Diantara 7 desa yang ada, desa Mekarsari merupakan desa dengan rata-rata rumah tangga tertinggi dengan rata-rata rumahtangga 4 orang, dan terendah ada di desa pelitaasih dengan anggota rumah tangga 3,0 orang, ini memungkinkan karena jumlah penduduk dan jumlah rumah tangganya yang terkecil dibandingkan 7 desa yang lainnya.

Tabel. 3.01
Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2011

Desa/ Kel	Luas Daerah (Ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan per (Ha)
Cigawir	510,5	5.111	10,0
Putrajawa	569,1	7.172	12,6
Mekarsari	302,2	5.703	18,9
Selaawi	249,1	4.620	18,5
Cirapuhan	751,4	7.703	10,3
Samida	357,3	4.219	11,8
Pelitaasih	330,5	3.295	10,0

Sumber : Konversi Data Suseda Tahun 2011

Tabel. 3.02
Jumlah Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Tahun 2011

Desa/ Kel	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah tangga	Rata-rata Anggota Rmtg
Cigawir	5.111	1.556	3,3
Putrajawa	7.172	1.917	3,7
Mekarsari	5.703	1.433	4,0
Selaawi	4.620	1.351	3,4
Cirapuhan	7.703	2.270	3,4
Samida	4.219	1.261	3,3
Pelitaasih	3.295	1.115	3,0

Sumber : Konversi Data Suseda Tahun 2011

3

PENDUDUK

Tabel. 3.03

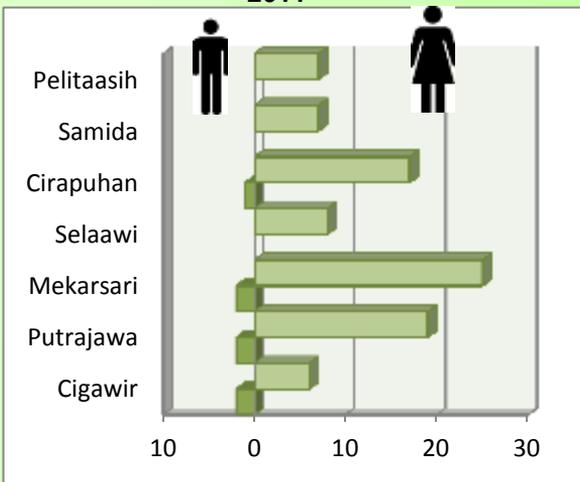
Jumlah Penduduk yang Bekerja sebagai TKI Tahun 2011

Desa/ Kel	Laki-laki	Perempuan
Cigawir	2	6
Putrajawa	2	19
Mekarsari	2	25
Selaawi		8
Cirapuhan	1	17
Samida		7
Pelitaasih		7
jumlah	7	89

Sumber : Profil Desa

Grafik. 3.03

Jumlah TKI di Kecamatan Selaawi Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Wilayah yang luas serta memiliki tanah yang subur serta hutan yang lebat tidak cukup memberikan jaminan bagi masyarakat kecamatan Selaawi untuk tidak mencari peruntungan ke wilayah lain bahkan ke negara lain. dari keterangan dari masing-masing desa diperoleh bahwa jumlah warga kecamatan Selaawi yang menjadi TKI berjumlah 96 bertambah 1 orang dari tahun sebelumnya. Sulitnya mencari pekerjaan tetap di daerah, dan banyaknya kendala dalam bertani seperti kekeringan dan seringnya terserang hama, menjadikan sebagian masyarakat mencoba peruntungan untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri.

Jumlah penduduk yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di wilayah kecamatan Selaawi ada 96 orang, di antaranya 7 orang laki-laki berkurang 3 orang dari tahun sebelumnya dan 89 orang wanita bertambah 4 orang. Dan desa Mekarsari adalah desa dengan penyumbang TKI terbanyak di kecamatan Selaawi, dengan jumlah 27 orang. Sedangkan desa Pelitaasih dan Samida merupakan desa dengan penyumbang Tenaga Kerja Indonesia terkecil, dengan jumlah TKI yang hanya 7.

PENDIDIKAN

4

Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu dengan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Di Kecamatan Selaawi terdapat 28 Sekolah Dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 6 Sekolah Menengah Pertama, 6 Madrasah Tsanawiyah, 1 Madrasah Aliyah dan 2 Sekolah Menengah Kejuruan. Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Selaawi cukup memadai. Artinya pemerintahan kecamatan Selaawi sangat memperhatikan pentingnya pendidikan bagi warganya sebab maju mundurnya suatu daerah ditentukan juga oleh sarana pendidikan yang ada di daerah itu sendiri.

Dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah yang digalakan oleh pemerintah untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, harapan pemerintah adalah setiap masyarakat dapat memanfaatkan program pendidikan tersebut, demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang telah menyelesaikan wajib belajar selama 9 tahun.

Tabel. 4.01

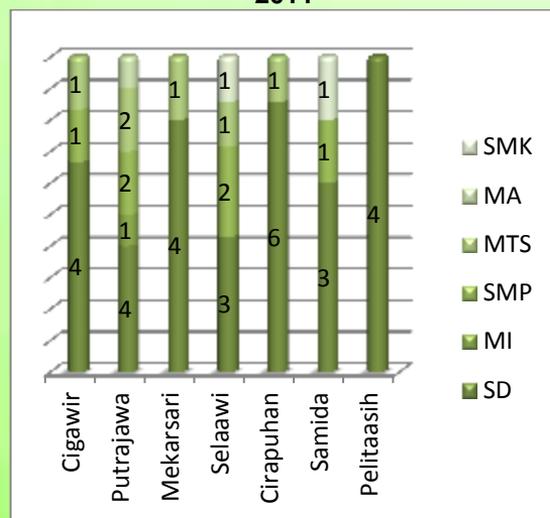
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2011

Desa/ Kel	SD	MI	SMP	MTS	MA	SMK
Cigawir	4		1	1		
Putrajawa	4	1	2	2	1	
Mekarsari	4			1		
Selaawi	3		2	1		1
Cirapuhan	6			1		
Samida	3		1			1
Pelitaasih	4					
jumlah	28	1	6	6	1	2

Sumber : Profil Desa

Grafik. 4.01

Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

4

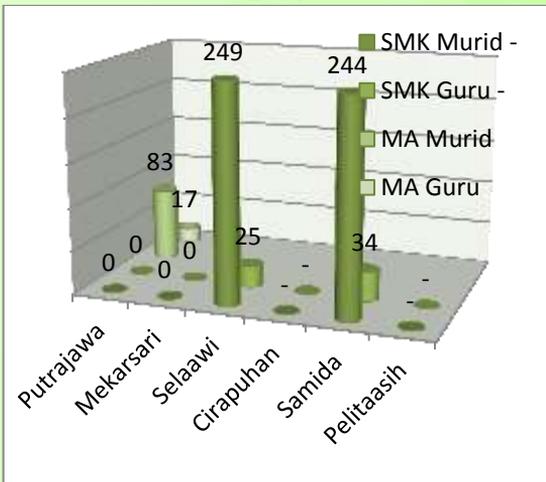
PENDIDIKAN

Tabel. 4.04
Jumlah Murid dan Guru di SMK dan MA
Tahun 2011

Desa	SMK		MA	
	Murid	Guru	Murid	Guru
Cigawir	-	-		
Putrajawa	-	-	83	17
Mekarsari	-	-		
Selaawi	249	25		
Cirapuhan	-	-		
Samida	244	34		
Pelitaasih	-	-		
Jumlah	493	59	83	17

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 4.04
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid
SMK dan MA di Kecamatan Selaawi Tahun
2011



Sumber : UPTD Pendidikan

Sementara itu di kecamatan Selaawi tidak ada sekolah Menengah Atas yang ada hanya Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan, tidak semua memiliki sekolah tingkat paling atas ini, tercatat hanya desa Putrajawa, desa Selaawi dan desa Samida saja yang memilikinya.

Rasio murid Sekolah Menengah Kejuruan terhadap guru Sekolah Menengah Kejuruan di kecamatan Selaawi adalah 1 guru Sekolah Menengah Kejuruan berbanding 8 orang murid Sekolah Menengah Kejuruan, dengan rincian perbandingan perdesa yaitu :

1. Desa Selaawi 1 orang guru Berbanding 10 orang murid,
2. Desa Samida 1 orang guru Berbanding 7 orang murid.

Sedangkan rasio murid Madrasah Aliyah di Kecamatan Selaawi yang hanya ada di desa Putrajawa terhadap guru Madrasah Aliyah yaitu :

1. Desa Putrajawa 1orang guru Berbanding 5 orang murid.

KESEHATAN

5

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembangunan. Oleh karena hal tersebut bidang kesehatan cukup mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, termasuk juga di kecamatan Selaawi.

Di Kecamatan Selaawi pada Tahun 2011 Jumlah Puskesmas sebanyak 1 unit, dan berada di desa Selaawi, jumlah Puskesmas Pembantu sebanyak 1 unit yaitu di desa Pelitaasih, jumlah Posyandu sebanyak 65 unit yang tersebar di 7 desa, dan jumlah Posyandu terbanyak yaitu di desa Putrajawa dan Cirapuhan dengan jumlah 11 unit. Seluruh desa di kecamatan selaawi semuanya memiliki Polindes. Sedangkan untuk tempat praktek dokter, hanya desa Selaawi dan desa Pelitaasih saja yang mempunyai tempat praktek dokter. Dengan 3 jumlah tempat praktek dokter.

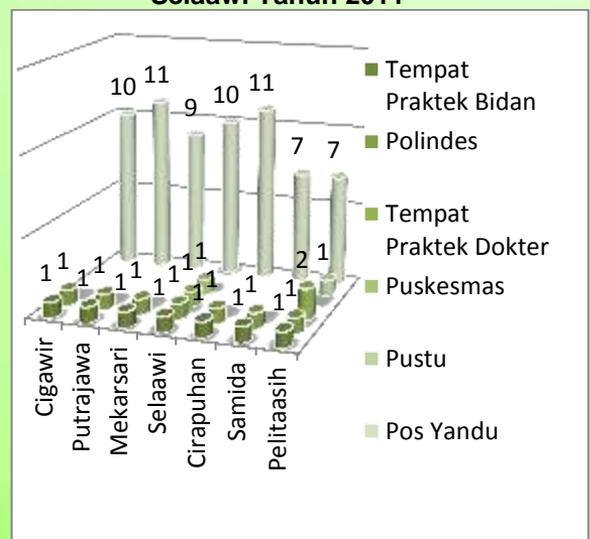
Hanya untuk sarana kesehatan yang terbilang lengkap hanya di desa Selaawi, selain karena merupakan tempat pusat pemerintahan, akses untuk menjangkau desa ini sangat mudah. Dan letak desa yang berada di tengah-tengah desa lainnya, hanya saja untuk sarana transportasi angkutan pedesaannya tidak bisa 24 jam.

Tabel. 5.01
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Selaawi Tahun 2011

Desa/ Kel	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Tempat Praktek Dokter	Puskesmas	Pustu	Pos Yandu
Cigawir	1	1				10
Putrajawa	1	1				11
Mekarsari	1	1				9
Selaawi	1	1	1	1		10
Cirapuhan	1	1				11
Samida	1	1				7
Pelitaasih	1	1	2		1	7
Jumlah	7	7	3	1	1	65

Sumber : Profil Desa

Grafik. 5.01
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Selaawi Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

5

KESEHATAN

Tabel. 5.02

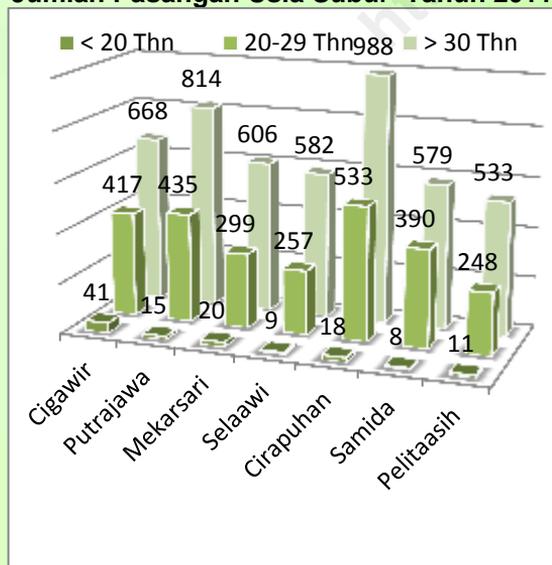
Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2011

Desa/ Kel	< 20 Thn	20-29 Thn	> 30 Thn	Jumlah
Cigawir	41	417	668	1.126
Putrajawa	15	435	814	1264
Mekarsari	20	299	606	925
Selaawi	9	257	582	848
Cirapuhan	18	533	988	1.539
Samida	8	390	579	977
Pelitaasih	11	248	533	792
Jumlah	122	2.579	4.770	7.471

Sumber : UPTD KB

Grafik. 5.02

Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2011



Sumber : UPTD KB

Penduduk di kecamatan Selaawi berjumlah 37.823 jiwa, dari jumlah 37.823 terdiri dari 7.471 pasangan usia subur. Yang terbagi atas 1.126 pasangan usia subur di desa Cigawir, 1.264 pasangan usia subur di desa Putrajawa, 925 pasangan usia subur di desa Mekarsari, 848 pasangan usia subur di desa Selaawi 1.539 pasangan usia subur di desa Cirapuhan, 977 pasangan usia subur di desa Samida dan 792 pasangan usia subur di Desa Pelitaasih maka jumlah pasangan usia subur tertinggi di desa Cirapuhan dan pasangan usia subur terendah di desa Pelitaasih.

Dari 7.471 pasangan usia subur, 1,63% merupakan pasangan usia subur berumur kurang dari 20 tahun, 34,52 % merupakan pasangan usia subur dengan rentang 20 tahun sampai 29 tahun dan 63,85% merupakan pasangan usia subur dengan umur lebih dari 30 tahun, maka pasangan subur usia muda cukup sedikit bila dibandingkan dengan semua rentang usia pasangan usia subur yang ada di kecamatan Selaawi.

Dan Pasangan usia subur terbanyak ada di desa Cirapuhan dengan rentang usia dari 30 tahun ke atas, dengan jumlah 1.1539 pasangan usia subur.

KESEHATAN

5

Untuk menekan membludaknya jumlah penduduk serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program KB pemerintah menggalakan program Keluarga Berencana, tujuan utama dari program ini adalah agar masyarakat lebih bijak dalam berumah tangga, karena dengan cukupnya jumlah anak, maka secara otomatis kesejahteraan keluarga pun akan lebih terjamin.

Produk pemerintah untuk mensukseskan program keluarga ini dengan diluncurkannya akseptor KB, akseptor KB yang ada saat ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu akseptor KB Non Hormonal dan Akseptor KB Hormonal.

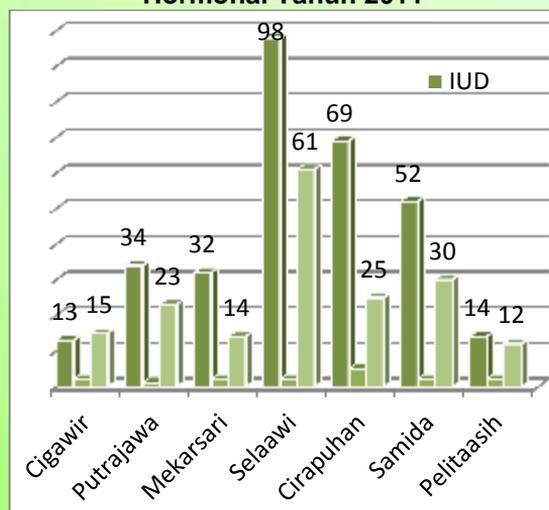
Dari 7.471 pasangan usia subur yang ada di kecamatan Selaawi, sebanyak 508 pasangan usia subur menggunakan akseptor KB Non Hormonal, dimana jumlah pengguna KB Non Hormonal jenis IUD merupakan jenis akseptor KB Non Hormonal terbanyak, dengan jumlah 312 pasangan usia subur, pengguna akseptor Non Hormonal jenis MOP sebanyak 16 pasangan usia subur, pengguna akseptor KB Non Hormonal jenis MOW sebanyak 180 pasangan usia subur dan tidak ada pengguna akseptor KB Non Hormonal jenis kondom.

Tabel. 5.03
Jumlah Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2011

Desa/ Kel	IUD	MOP	MOW	KON DOM
Cigawir	13	2	15	
Putrajawa	34	1	23	
Mekarsari	32	2	14	
Selaawi	98	2	61	
Cirapuhan	69	5	25	
Samida	52	2	30	
Pelitaasih	14	2	12	
Jumlah	312	16	180	0

Sumber : UPTD KB

Grafik. 5.03
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2011



Sumber : UPTD KB

5

KESEHATAN

Tabel. 5.04

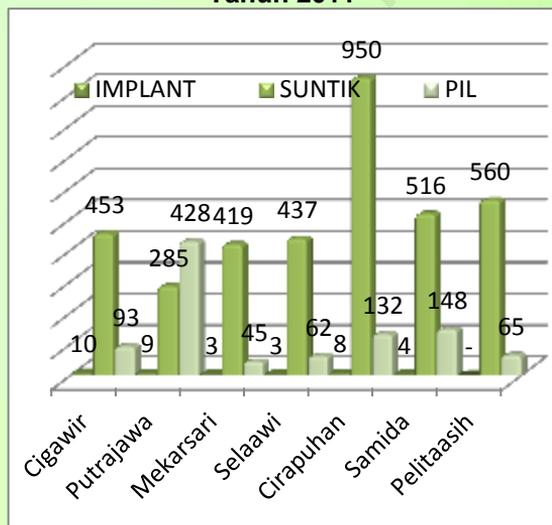
Jumlah Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal Tahun 2011

Desa/ Kel	IMPLANT	SUNTIK	PIL
Cigawir	10	453	93
Putrajawa	9	285	428
Mekarsari	3	419	45
Selaawi	3	437	62
Cirapuhan	8	950	132
Samida	4	516	148
Pelitaasih	-	560	65
Jumlah	37	3.620	973

Sumber : UPTD KB

Grafik. 5.04

Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal Tahun 2011



Sumber : UPTD KB

Peserta akseptor KB Hormonal di kecamatan Selaawi seluruhnya ada 4.630 pasangan usia subur, hampir 9 kali lipat jumlahnya dari peserta akseptor KB Non Hormonal. Peserta akseptor KB hormonal terbagi menjadi 3 jenis, yaitu peserta akseptor KB hormonal jenis implant sebanyak 46 orang, suntik sebanyak 3.620 orang dan pil sebanyak 973 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di tabel di samping kanan.

Dari 3 jenis Akseptor KB hormonal yaitu jenis Implant, suntik dan pil. Masyarakat Selaawi lebih banyak menggunakan akseptor KB hormonal suntik. Dimana persentase penggunaan akseptor KB hormonal adalah sebagai berikut, persentase pengguna akseptor KB jenis implant sebanyak 0,8 %, dimana pengguna akseptor tertinggi untuk jenis ini ada di desa Cigawir dengan jumlah 10 pasangan usia subur, persentase pengguna KB hormonal jenis suntik sebanyak 78,19%, dimana pengguna akseptor tertinggi ada di Desa Cirapuhan dengan jumlah 950 pasangan usia subur dan terendah ada di Desa Putrajawa dengan jumlah 285 pasangan usia subur, persentase pengguna akseptor KB jenis pil sebanyak 21,02%, dimana pengguna akseptor tertinggi ada di Desa Putrajawa dengan 428 pasangan.

KESEJAHTERAAN

6

Dari lima tahapan keluarga kesejahteraan yang ada di kecamatan Selaawi, sebanyak 2.872 keluarga merupakan keluarga Pra KS (Pra Keluarga Sejahtera) atau sekitar 27,6%, sebanyak 3.180 keluarga merupakan KS 1 (Keluarga Sejahtera tingkat 1) atau sekitar 30,6%, 2.745 keluarga merupakan KS 2 (Keluarga Sejahtera tingkat 2) atau sekitar 26,4%, 1.406 keluarga merupakan KS 3 (Keluarga Sejahtera tingkat 3) atau sekitar 13,5%, dan sisanya sebesar 1,9% atau sebanyak 200 keluarga merupakan Keluarga Sejahtera 3 +.

Jadi sekitar 58,2%, sebanyak 6.052 keluarga atau lebih dari setengahnya keluarga di kecamatan Selaawi merupakan keluarga dengan kesejahteraan menengah ke bawah, dan hanya sekitar 15,4% atau sebanyak 1.606 yang tergolong keluarga sejahtera dan sangat sejahtera.

Desa Cirapuhan merupakan desa dengan tingkat kesejahteraan terendah dan desa Samida merupakan desa dengan Kesejahteraan tertinggi. Tetapi untuk tingkat kesejahteraan di kecamatan Selaawi, lebih banyak di dominasi oleh keluarga sejahtera tingkat 1, atau keluarga dengan kesejahteraan menengah.

Tabel. 6.01

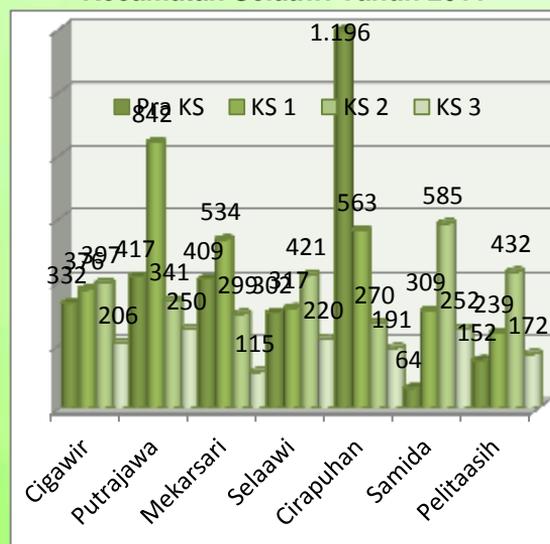
Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Selaawi Tahun 2011

Desa/ Kel	Pra KS	KS 1	KS 2	KS 3	KS 3 +
Cigawir	332	376	397	206	50
Putrajawa	417	842	341	250	11
Mekarsari	409	534	299	115	37
Selaawi	302	317	421	220	46
Cirapuhan	1.196	563	270	191	3
Samida	64	309	585	252	51
Pelitaasih	152	239	432	172	2
Jumlah	2.872	3.180	2.745	1.406	200

Sumber : UPTD KB

Grafik. 6.01

Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Selaawi Tahun 2011



Sumber : UPTD KB

Tabel. 7.01

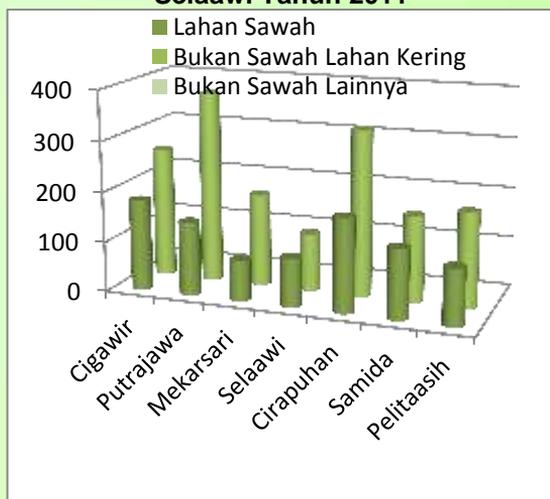
Pembagian Luas Lahan Kecamatan Selaawi Tahun 2011

Desa/ Kel	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah Lahan Kering	Lainnya
Cigawir	181,2	259,5	
Putrajawa	146,5	380,1	
Mekarsari	80,6	185,1	
Selaawi	97,2	115,9	
Cirapuhan	187,2	328,9	
Samida	139,3	172,5	
Pelitaasih	113,3	189,4	
Jumlah	945,3	1631,4	0

Sumber : Profil Desa

Grafik. 7.01

Pembagian Luas Lahan Kecamatan Selaawi Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Luas kecamatan Selaawi adalah 3070,1 Ha, dan 30,8 % nya merupakan lahan pertanian. Luas lahan sawah di Kecamatan Selaawi sebanyak 945,3 Ha atau sekitar 30,8%. Jika terperinci, luas lahan sawah terhadap luas desanya masing-masing dalam satu kecamatan adalah sebagai berikut :

1. Desa Cigawir, luas lahan sawahnya 181,2 Ha atau 35,49% dari luas desanya,
2. Desa Putrajawa, luas lahan sawahnya 146,5 Ha atau 25,74% dari luas desanya,
3. Desa Mekarsari, luas lahan sawahnya 80,6 Ha atau 26,67% dari luas desanya,
4. Desa Selaawi, luas lahan sawahnya 97,2 Ha atau 39,02% dari luas desanya,
5. Desa Cirapuhan, luas lahan sawahnya 187,2 Ha atau 24,91% dari luas desanya,
6. Desa Samida, luas lahan sawahnya 139,3 Ha atau 38,99% dari luas desanya,
7. Desa Pelitaasih, luas lahan sawahnya 113,3 Ha atau 34,28% dari luas desanya.

PERTANIAN

7

Hampir rata-rata penduduk desanya Selaawi bermata pencaharian di sektor pertanian, untuk itu luas lahan pertanian di desanya Selaawi hampir 1/3 dari luas desanya. Dari 948,6 Ha luas pertanian yang ada di desanya Selaawi terbagi menjadi 2 bagian lahan, lahan lahan sawah dan lahan bukan sawah, untuk lahan sawah sendiri terbagi menjadi lahan sawah irigasi dan lahan sawah non irigasi.

Di setiap desa di desanya Selaawi semuanya sudah mempunyai wilayah sawah irigasi, hal ini sangat penting, karena jika semua lahan merupakan lahan sawah tadah hujan, periode panen yang semestinya bisa 3 kali dalam setahun, hanya bisa dinikmati 2 kali dalam satu tahun atau bahkan terkadang hanya 1 kali panen, dan ini akan mengakibatkan pertumbuhan perekonomian di desanya Selaawi akan sulit berkembang.

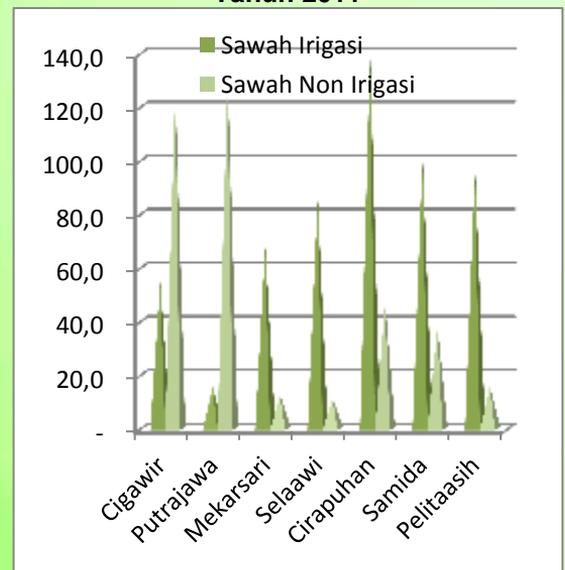
Dari 7 desa yang ada lahan sawah irigasi terluas ada di desa Cirapuhan dengan luas 187,2 Ha, dimana 75% atau 140 Ha diantaranya merupakan sawah irigasi, dan desa dengan wilayah sawah tersempit ada di desa Mekarsari dengan luas hanya 80,6 Ha saja, dan 84% atau 68 Ha diantaranya merupakan sawah irigasi.

Tabel. 7.02
Pembagian Luas Lahan Desanya Selaawi
Tahun 2011

Desa/ Kel	Sawah Irigasi	Sawah Non Irigasi
Cigawir	54,5	126,7
Putrajawa	15,3	131,2
Mekarsari	68	12,6
Selaawi	86	11,2
Cirapuhan	140	47,2
Samida	101,5	37,8
Pelitaasih	97,5	15,8
Jumlah	563	383

Sumber : Profil Desa

Grafik. 7.02
Pembagian Luas Lahan Desanya Selaawi
Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

8

PERINDUSTRIAN

Tabel. 8.01

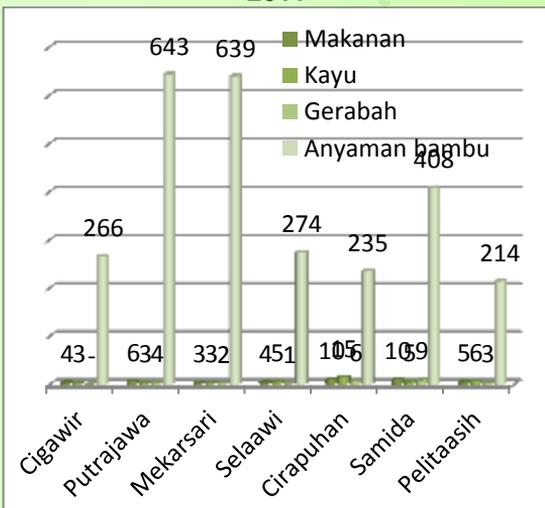
Perindustrian di Desanya Selaawi Tahun 2011

Desa/ Kel	Makanan & Minuman	Kayu	Gerabah	Anyaman bambu
Cigawir	4	3	-	266
Putrajawa	6	3	4	643
Mekarsari	3	3	2	639
Selaawi	4	5	1	274
Cirapuhan	10	15	6	235
Samida	10	5	9	408
Pelitaasih	5	6	3	214
Jumlah	42	40	25	2.679

Sumber : Profil Desa

Grafik. 8.01

Perindustrian di Desanya Selaawi Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga merupakan salah satu bidang yang cukup memberikan andil yang besar demi memberantas pengangguran, karena dari sektor inilah lapangan pekerjaan tersedia, meskipun belum terlalu banyak menyerap tenaga kerja. Di desanya Selaawi industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang tercatat sekitar 2.722 unit dengan berbagai jenis seperti kerajinan dari kayu, anyaman, kerajinan kain dan makanan.

Untuk industri rumah tangga, anyaman bambu menempati urutan pertama dengan jumlah pengrajin sebanyak 2.679 bertambah 51 unit dari tahun sebelumnya unit, dengan banyaknya industri kecil dan menengah, maka roda perekonomian akan bergerak menuju arah yang lebih baik, karena keberadaan industri tersebut dapat menyerap beberapa masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan.

Seluruh desa di desanya Selaawi mempunyai Industri kecil dan menengah. Dengan adanya program pinjaman dari pemerintah seperti KUR dan PNPM seharusnya dapat menumbuh kembangkan perindustrian di wilayah desanya Selaawi.

JARAK & KOMUNIKASI

9

Dengan kemudahan dan terjangkaunya harga telepon seluler oleh masyarakat sekarang ini, keberadaan wartel dan telepon umum mulai tersisihkan. Bahkan untuk daerah desa Pelitaasih yang berada di perbukitan, sangat mudah menemukan telepon seluler dan pulsa untuk berkomunikasi. Hal ini jelas merupakan suatu kemajuan, tetapi hal ini juga mematikan bisnis wartel dan kios phone di daerah desanya Selaawi.

Di Kecamatan Selaawi nyatanya Kemajuan zaman dibarengi dengan kemajuan Teknologi Informasi di masyarakat, kebutuhan informasi yang dapat di akses dengan mudah di internet nyatanya di manfaatkan masyarakat desanya Selaawi, hal ini ditunjang dengan bertambahnya fasilitas warnet itu sendiri dimana yang awalnya hanya satu warnet di Kecamatan Selaawi, kini bertambah menjadi 8 unit.

Desanya Selaawi merupakan daerah utara dari Kabupaten Garut, jadi jarak yang di tempuh pun cukup jauh untuk menuju ke ibukota Kabupaten Garut itu sendiri, tetapi untungnya jalan yang dilaluinya cukup mudah, sehingga tidak ada kendala berarti untuk menuju Ibukota Kabupaten Garut.

Tabel. 9.01
Jumlah Warnet, Wartel dan Kios phone tahun 2011

Desa/ Kel	Warnet	Wartel/ kios Phone
Cigawir		
Putrajawa	2	1
Mekarsari	1	
Selaawi	2	
Cirapuhan	3	
Samida		
Pelitaasih		

Sumber : Profil Desa

Tabel. 9.02
Jarak dan Perkiraan Waktu dari Desa ke Desanya dan Kabupaten tahun 2011

Desa/ Kel	Jarak Ke (Km)		Waktu Tempuh (menit)	
	Desanya	Kabu paten	Desan ya	Kabu paten
Cigawir	4,5	36,5	20	70
Putrajawa	1	38	5	75
Mekarsari	2,5	39,5	15	80
Selaawi	0,5	37,5	2	75
Cirapuhan	1,5	38,5	10	78
Samida	5	42	22	85
Pelitaasih	7	44	30	90

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.01
Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah Menurut Desa tahun 2011

Desa/Kel	Tinggi rata-rata dari permukaan laut (m)	Luas Daerah (Ha ²)	% Luas Desa terhadap Desanya
(1)	(2)	(3)	(4)
Cigawir	500	510,5	17,6
Putrajawa	550	569,1	19,6
Mekarsari	550	302,2	10,4
Selaawi	560	249,1	8,6
Cirapuhan	950	588,4	20,2
Samida	1150	357,3	12,3
Pelitaasih	1250	330,5	11,4
Jumlah	787,14	2.907,10	100

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.02

Jumlah Pegawai Desa Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Desanya Selaawi Tahun 2011

Struktur Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Desa	7		7
Sekretaris Desa	7		7
Kaur Pemerintahan	7		7
Kaur Kesra	7		7
Kaur Umum	7		7
Kaur Ekbang	7		7
Kaur Tantrib	7		7
Kepala Dusun	19		19
Jumlah	68		68

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.03
Jumlah Kampung Dusun, RW/ RK dan RT di Desanya Selaawi Tahun 2011

Desa/Kel	Kampung	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cigawir	11	2	8	31
Putrajawa	24	3	9	34
Mekarsari	12	2	8	24
Selaawi	11	3	9	28
Cirapuhan	22	4	11	40
Samida	10	3	6	24
Pelitaasih	7	2	8	29
Jumlah	97	19	59	210

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.04
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desanya Selaawi Tahun 2011

Desa/ Kel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Cigawir	2.542	2.463	5.005
Putrajawa	3.547	3.443	6.990
Mekarsari	2.916	2.609	5.525
Selaawi	2.260	2.275	4.535
Cirapuhan	3.870	3.788	7.658
Samida	2.083	2.101	4.184
Pelitaasih	1.642	1.628	3.270
Jumlah	18.860	18.307	37.823

Sumber : Konversi Data Suseda Tahun 2011 (BPS)

LAMPIRAN

Tabel. 10.05
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desanya Selaawi Tahun 2011

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	2.005	1.898	3.903
5 - 9	2.415	2.258	4.673
10 - 14	2.248	2.123	4.371
15 - 19	1.664	1.450	3.114
20 - 24	1.024	1.120	2.144
25 - 29	1.251	1.393	2.644
30 - 34	1.339	1.339	2.678
35 - 39	1.441	1.361	2.802
40 - 44	1.249	1.151	2.400
45 - 49	1112	1038	2.150
50 - 54	869	780	1.649
55 - 59	590	579	1.169
60 - 64	529	591	1120
65 - 69	455	466	921
70 - 74	326	357	683
75 +	342	400	742
Jumlah	18.860	18.307	37.823

Sumber : Konversi Data Suseda Tahun 2011 (BPS)



BPS Kabupaten Garut

Jl. Pembangunan No 222 Tarogong. Garut

Telp. (0262)233723